

## ABSTRAK

Di Indonesia, varietas kentang yang banyak ditanam petani adalah Granola yang lebih cocok diolah untuk masakan sayur berkuah, sedangkan peningkatan konsumsi akan kentang terjadi pada varietas Atlantis yang mana varietas ini merupakan untuk kebutuhan kentang olahan seperti *chips* dan *french fries*. Selama ini Indonesia belum berhasil mengembangkan kentang Atlantis, sehingga untuk memenuhi permintaan tersebut dilakukan impor dari Australia. Berkaitan dengan itu penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana volume impor kentang Indonesia dari Australia, beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga kentang Australia (HKA), harga kentang Canada (HKC), produk domestik bruto (PDB) dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika (KURS) terhadap volume impor kentang Indonesia (VIKI). Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS)* dan analisis *Trend* dengan data *time series* selama periode 2000-2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga kentang Australia memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap volume impor kentang Indonesia dari Australia. Produk domestik bruto memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap volume impor kentang Indonesia. Harga Kentang Canada dan Kurs memiliki hubungan positif dan signifikan berdasarkan F-statistik terhadap volume impor kentang Indonesia dari Australia.

Kata Kunci : Volume impor kentang Indonesia dari Australia, harga kentang Australia, produk domestik bruto, harga kentang Canada dan kurs.